

PERANAN PAK DALAM MEMBENTUK MORALITAS PEMUDA

Hesti Yulianti¹, Selvia Novalina Marpaung², Ayu Anri Sitanggang³, Apona Pos Mengharap Manik⁴, Damayanti Nababan⁵

¹ Pendidikan Agama Kristen, yhesti895@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

² Pendidikan Agama Kristen, selviamarpaungselvia@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

³ Pendidikan Agama Kristen, andrisitanggang23@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

⁴ Pendidikan Agama Kristen, aponamanik10@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

⁵ Pendidikan Agama Kristen, nababanyanti02@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

email: yhesti895@gmail.com

Abstrak

Sejarah perkembangan generasi muda zaman sekarang tidak pernah terlepas dari berbagai tantangan terutama mengenai moral. Krisis moral yang terjadi saat ini sudah cukup membuat keresahan dalam lingkungan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pemuda membenahi kemerosotan moral. Metode yang digunakan adalah pendekatan kepiustakaan. Dalam hal ini pendidikan agama Kristen memiliki peran untuk mampu memperbaiki permasalahan kemerosotan moral yang terjadi pada generasi muda dengan cara mengajak, membantu serta menghantarkan generasi muda dalam mengenal pemahaman mengenai agama, kasih Allah yang nyata supaya generasi muda memiliki dorongan untuk hidup takut akan Allah, mengasihi Tuhan dengan segenap hatinya dan menciptakan sikap sadar bahwa ia segambar dan serupa dengan Allah dan harus memiliki karakter serta moral yang sama seperti Allah
Kata Kunci : Pendidikan Agama Kristen, Moralitas, Pemuda

Abstract

the history of the development of today's young generation is never apart from various challenges, especially regarding morals. The current moral crisis is enough to cause social unrest. The purpose of this research is to help youth overcome moral decline. The method used is a library approach. In this case Christian religious education has a role to be able to fix the problem of moral decline that occurs in the younger generation by inviting, assisting and delivering the younger generation to know an understanding of religion, the real love of God so that the younger generation has the encouragement to live in fear of God, love God with all his heart and creates a conscious attitude that he is in the same image and similar to God and must have the same character and morals as God

Keywords: Christian education, Morality

PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan generasi muda pada zaman sekarang tidak pernah terlepas dari berbagai tantangan terutama mengenai moral. Permasalahan ini menunjukkan bahwa

pendidikan belum berhasil sesuai yang ditargetkan yakni membentuk pemuda yang cerdas, beriman, dan berbudi pekerti yang baik.¹

Krisis moral yang terjadi saat ini sudah cukup membuat keresahan dalam lingkungan sosial. Kemerosotan moral yang sebelumnya hanya menerpa beberapa pihak kini sudah menjalar kepada generasi muda. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengenalan generasi muda akan bidang keagamaan.

Hal seperti ini harus menjadi perhatian khusus yang tidak bisa secara terus menerus dibiarkan. Bila terus menerus dibiarkan maka akan berakibat pada hancurnya tatanan kehidupan generasi muda. Oleh sebab itu penulis merasa bahwa pendidikan agama Kristen sangat penting dalam hal membantu memperbaiki kemerosotan moral yang terjadi pada generasi muda.

METODE PENELITIAN

Dalam kajian ini, metode yang dipakai adalah pendekatan studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan data dari sejumlah literatur terkait dengan pembahasan mengenai peranan PAK dalam membentuk moralitas pemuda.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pemuda

Masa pemuda adalah masa yang sangat penting, kritis dan sangat rentan. Masa ini disebut sebagai masa dimana seorang pemuda senang mencoba hal-hal baru tanpa berfikir panjang. Masa pemuda juga dikenal dengan banyaknya permasalahan. Berbagai permasalahan yang muncul pada kalangan masa pemuda ini juga merupakan suatu rangkaian perubahan dalam mencapai perkembangan pribadi pemuda.

Pemuda merupakan generasi penerus bangsa akan tetapi pemuda dalam perkembangannya merupakan individu yang benci terhadap kritikan dan kedisiplinan. Oleh sebab itu generasi pemuda harus dipersiapkan secara matang baik secara jasmani dan rohani. Karakteristik pemuda yang suka mencoba hal-hal baru biasanya merupakan peluang untuk menjatuhkan mereka bila arahnya tidak benar. Oleh sebab itu pemuda harus diarahkan kearah yang benar agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang mampu merusak masa muda mereka.

Perlu disadari juga bahwasannya generasi muda zaman sekarang diperhadapkan dengan banyaknya tekanan yang unik. Pemuda mengakami informasi yang serba cepat atau

¹ Jannes Eduard Sirait, Noh Ibrahim Boiliu, dan Christina Metallica Samosir, "Jurnal Pendidikan Agama Kristen," *Regula Fidei* 1, no. 1 (2016).

praktis dari berbagai media yang membawa dampak atau nilai tidak etis bagi iman dan kepercayaan Kristen.

Moralitas

Moralitas adalah suatu ajaran yang melingkupi baik buruknya perbuatan, sikap, akhlak budi pekerti dan susila. Masalah moral adalah suatu permasalahan yang menjadi suatu perhatian penting pada masa kini, sebab tingkat permasalahan mengenai moral sudah sangat mengkhawatirkan apalagi dalam lingkungan pemuda. Pada saat ini kemerosotan moral pada generasi pemuda disebabkan oleh longgarnya pegangan individu pemuda terhadap agama yang dimana dalam hal ini menyebabkan pemuda tidak dapat mengendalikan dirinya, kurangnya pembinaan moral yang dilakukan dikalangan keluarga, sekolah serta masyarakat yang kurang efektif, dan kencangnya arus budaya.²

Minimnya pendidikan moral dan spiritual Kristen juga sangat mempengaruhi moralitas pemuda yang dapat memberikan dampak yang sangat buruk sehingga berakibat pada pemuda yang terjebak dalam suatu masalah besar dan dapat menghancurkan pribadinya sendiri.³

Perlu disadari bahwasannya dalam hal ini pendidikan mengenai moral sangatlah penting. Pendidikan moral merupakan suatu kebutuhan yang harus ditekankan dalam generasi muda. Dalam hal ini moralitas dikaitkan erat dengan kontrol diri, keyakinan diri serta kedisiplinan tindakan. Bila dilihat kebutuhan pemuda saat ini adalah penting sekali ditekankan pendidikan moral agar pemuda tidak mudah terpengaruh melakukan penyimpangan moral yang dapat merugikan pribadi mereka. Problematika ini merupakan petunjuk bahwa pendidikan moral adalah suatu kebutuhan yang mendasar dalam perkembangan pemuda.

Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan agama Kristen atau pendidikan Kristen adalah sebuah pendidikan yang memiliki poros pada pribadi Tuhan Yesus Kristus. Dasar dari pendidikan agama Kristen adalah Alkitab, dimana dalam hal ini Alkitab dijadikan sebagai suatu kebenaran yang mutlak berbentuk Firman Tuhan. Peranan pendidikan agama Kristen adalah mewujudkan kehidupan yang bermakna, bermartabat serta damai. Dalam hal ini pun pendidikan agama Kristen menekankan kepada hal mengenai pemahaman tentang Allah, Yesus Kristus dan Roh kudus.⁴ Hal ini bertujuan untuk mengajak, membantu serta mengantarkan seseorang dalam mengenal kasih Allah yang nyata didalam Tuhan Yesus Kristus.

² Aris Elisa Tembay, "Signifikansi Pendidikan Moral Dan Spiritual Kristen Bagi Anak Remaja Usia 12-17," *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual* 4, no. 2 (2017).

³ Roma Sihombing, "Kemerosotan Moral Pemuda Ditinjau Dari Perspektif Alkitab Dan Implikasinya Pada Masa Kini," *KERUGMA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2019).

⁴ I. Putu Ayub Darmawan, "Pendidikan Kristen di Era Postmodern," *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2016).

Pendidikan agama Kristen juga merupakan sebuah kebutuhan yang mendasar dan haruslah diterapkan dalam kehidupan pemuda. Pendidikan agama Kristen yang dikaitkan dengan pendidikan moral dan spiritual merupakan sebuah konteks yang esensial. Dimana dalam hal ini memiliki peranan yang sangat penting yakni membantu pemuda memiliki dorongan untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Tuhan dengan segenap hati yang membuat pemuda sadar dia adalah segambar dan serupa dengan Allah.⁵

KESIMPULAN

Generasi pemuda merupakan generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan secara matang baik jasmani maupun rohani. Dengan banyaknya permasalahan yang terjadi pada generasi muda maka dalam hal ini dilibatkan peranan pendidikan agama Kristen. Pendidikan agama Kristen merupakan pendidikan yang berlandaskan pada Alkitab sebagai sumber pengajaran. Oleh sebab itu pendidikan agama Kristen dituntut untuk mampu memperbaiki permasalahan kemerosotan moral yang terjadi pada generasi muda dengan cara mengajak, membantu serta menghantarkan generasi muda dalam mengenal kasih Allah yang nyata supaya generasi muda memiliki dorongan untuk hidup takut akan Allah, mengasihi Tuhan dengan segenap hatinya dan menciptakan sikap sadar bahwa ia segambar dan serupa dengan Allah dan harus memiliki karakter serta moral yang sama seperti Allah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan hasil penelitian kami hingga selesai. Kami ingin berterimakasih kepada :

1. Hesti Yulianti, Selvia Novalina Marpaung, Ayu Anri Sitanggang, dan Apona Pos Mengharap Manik selaku anggota dalam penulisan hasil penelitian.
2. Ibu Damayanti Nababan selaku dosen pengampu mata kuliah, terimakasih atas bimbingan, dukungan, dan waktu yang telah diberikan kepada kami dalam penulisan hasil penelitian.
3. Pihak-pihak yang sudah membantu dan memberikan sumber informasi selama proses penulisan hasil penelitian.

Kami menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu kami dalam proses mengembangkan hasil penelitian ini.

⁵ Kristina Herawati, "Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Bagi Etiket Pergaulan Anak," *Scripta 2*, no. 2 (2016).

REFERENSI

- Darmawan, I. Putu Ayub. "Pendidikan Kristen di Era Postmodern." *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2016).
- Herawati, Kristina. "Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Bagi Etiket Pergaulan Anak." *Scripta* 2, no. 2 (2016).
- Sihombing, Roma. "Kemerosotan Moral Pemuda Ditinjau Dari Perspektif Alkitab Dan Implikasinya Pada Masa Kini." *KERUGMA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2019).
- Sirait, Jannes Eduard, Noh Ibrahim Boiliu, dan Christina Metallica Samosir. "Jurnal Pendidikan Agama Kristen." *Regula Fidei* 1, no. 1 (2016).
- Tembay, Aris Elisa. "Signifikansi Pendidikan Moral Dan Spiritual Kristen Bagi Anak Remaja Usia 12-17." *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual* 4, no. 2 (2017).